

**SUBSTITUSI BAGAS TEBU DAN TEPUNG KULIT PISANG PADA MEDIA
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRODUKSI JAMUR TIRAM**
(Pleurotus ostreatus)

Nofita Ratnasari¹), Edi Siswadi²), Kasutjianingati³)

ABSTRAK

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 sampai Mei 2016 di Kumbung Jamur Politeknik Negeri Jember, di bawah bimbingan Dr. Ir. Edi Siswadi, MP. sebagai dosen pembimbing I dan Dr. Ir. Kasutjianingati, M.Si sebagai dosen pembimbing II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan bagas tebu dan tepung kulit pisang sebagai substitusi media berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram dan untuk mengetahui kelayakan usaha tani dari beberapa kombinasi perlakuan media jamur tiram. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari dua faktor, faktor pertama adalah penggunaan bagas tebu dengan 3 taraf yaitu T0 (0% bagas tebu + 100% serbuk gergaji kayu), T1 (25% bagas tebu + 75% serbuk gergaji kayu), dan T2 (50% bagas tebu + 50% serbuk gergaji kayu). Faktor kedua adalah penggunaan tepung kulit pisang dengan 3 taraf yaitu P0 (0% tepung kulit pisang + 100% bekatul), P1 (25% tepung kulit pisang + 75% bekatul), dan P2 (50% tepung kulit pisang + 50% bekatul), apabila terjadi beda nyata atau sangat nyata maka akan diuji lanjut dengan BNT taraf 5% atau 1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bagas tebu dan tepung kulit pisang sebagai substitusi media berpengaruh nyata terhadap peningkatan rata-rata berat total produksi jamur tiram per baglog dan rata-rata berat total produksi jamur tiram per perlakuan. Penggunaan bagas tebu sebagai substitusi serbuk gergaji kayu berpengaruh nyata terhadap peningkatan rata-rata jumlah tudung jamur tiram per baglog, rata-rata berat total produksi jamur tiram per baglog, rata-rata berat total produksi jamur tiram per perlakuan. Penggunaan tepung kulit pisang sebagai substitusi bekatul berpengaruh nyata terhadap peningkatan rata-rata berat total produksi jamur tiram per baglog. Analisa usaha tani per 1000 baglog pada perlakuan T0P0, T1P1, T2P0, T2P1, dan T2P2 diperoleh nilai dari R/C Ratio > 1 secara berturut-turut sebesar 1,17, 1,04, 1,13, 1,14, dan 1,13 sehingga layak untuk diusahakan.

Kata kunci : Jamur Tiram, Media, Bagas Tebu, Tepung Kulit Pisang